

ABSTRAK

Fahmi Jaenudin “Pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021)”.

Perusahaan manufaktur dalam bidang distribusi barang konsumsi merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendasar untuk kebutuhan primer di masyarakat. Perusahaan distribusi barang konsumsi dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, hal ini ditandai dengan perkembangan dan pertumbuhan yang terjadi di Indonesia. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui Harga Saham serta variabel yang mempengaruhi Harga Saham yaitu *Operating Profit Margin* serta *Return On Asset*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial ataupun simultan tentang pengaruh *Operating Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

Operating Profit Margin merupakan ukuran berapa banyak uang yang dibawa perusahaan dibandingkan dengan berapa banyak pengeluarannya, secara teori *Operating Profit Margin* akan berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dan *Return On Asset* merupakan metrik keuangan penting yang mencerminkan profitabilitas perusahaan, secara teori *Return On Asset* secara teori akan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder tahunan dari laporan keuangan tahun 2012-2022. Analisis data menggunakan metode deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, analisis uji hipotesis (uji t dan uji f). Adapun pengolahan data menggunakan SPSS dan *Miscrosoft Excel* sebagai pengolahan data awal..

Hasil penelitan menunjukkan bahwa secara simultan OPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dan secara parsial OPM dan ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Besarnya koefisiensi determinasi atau R^2 adalah 0,270 atau 27,0% koefisiensi ini menunjukkan bahwa variabel OPM dan ROA dapat menjelaskan variasi-variasi variabel terhadap Harga Saham 27,0% sedangkan sisanya 73,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Operating Profit Margin*, *Return On Asset*, *Harga Saham*.